**BAB III**

**METEDOLOGI PENELITIAN**

# 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan yang mencakup berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada dengan metode analisis data deskriptif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh sosial media, *Human Capital* dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di Kecamatan Tanjung Morawa.

**3.2 Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut (Margono, 2017), Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat penelitian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah

ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UKM di Kecamatan Tanjung Morawa sebanyak 35 UKM.

**3.2.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 35 UKM.

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.3.1 Lokasi**

Penelitian dilakukan di UKM di Kecamatan Tanjung Morawa. Dengan waktu yang dilakukan penulis yakni mulai dari Januari 2023 sampai sekarang.

**3.3.2 Waktu Penelitian**

**Tabel 3.1**

**Jadwal Waktu Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Jadwal Penelitian** |  |
| **Okt** **2023** | **Nov****2023** | **Des****2023** |  **Jan** **2024** |
| Riset |  |  |  |  |
| Pengolahan Data |  |  |  |  |
| Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |
| Bimbingan Skripsi  |  |  |  |  |
| Sidang |  |  |  |  |

Sumber : Peneliti, 2023

# 3.4 Variabel dan Indikator

# 3.4.1 Variabel

Menurut (Sugiyono, 2022:38) Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi variabsel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas *(Independen Variabel)* adalah variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*(terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial(X1), *Human Capital*(X2), dan inovasi produk (X3).
2. Variabel Terikat *(Dependen Variabel)*adalah variabel yang di pengerahui atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kinerja UKM (Y).

**Tabel 3.2**

**Variabel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel Independen** | **Variabel Dependen** |
| (X1) Media Sosial(X2) *Human Capital*(X3) Inovasi Produk | (Y) Kinerja UKM |

# 3.4.2 Indikator Penelitian

Indikator adalah menujukkan menanyakan sesuatu yang menjadi pentunjuk bagi sub variabel/dimensi atau variabel itu sendiri. Dan sub variabel yang sudah didapat, maka peneliti dapat menjabarkan indikator-indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Indikator Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Pengukuran** |
| 1 | Media Sosial (X1) | Saat ini media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dan sosialisasi antar individu, namun juga merupakan alat yang penting bagi bisnis untuk mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan merek dan dalam mengelola hubungan dengan pelanggan, karena lebih murah, lebih tertarget dan personal, serta fitur-fiturnya yang interaktif memungkinkan adanya partisipasi, kaloborasi, dan penyebaran informasi yang lebih cepat untuk menjangkau pelanggan dimana saja kapan saja dengan konten yang tepat dan relevan.(Cheung, Pires, & Rosenberger, III, 2019; Kotler & Armstrong, 2022) | *Entertainment**Interaction**Trendiness* *Customization* (Kim & Ko, 2020) | Skala Likert |
| 2 | HumanCapital (X2) | *Human Capital* sebagai suatu konsep yang dapat memberikan kontribusi pada kinerja UKM dengan berbasis pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh UKM Kecamatan Tanjung Morawa. Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai suatu entitas usaha sudah saatnya untuk lebih memperhatikan kinerja perusahannya dari sisi peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Cohen (2014) | 1. Pengetahuan (knowledge)
2. Keahlian (expertise)
3. Kemampuan (ability)
4. Keterampilan

(Gaol, 2018) | Skala Likert |
| 3 | Inovasi Produk (X3) | inovasi produk merupakan hasil dari berbagai macam proses yang digabungkan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Dengan dilakukannya inovasi produk, diharapkan dapat meningkatkan keputusan konsumen. Myres & Marquis (dalam Kotler, 2016:454) | 1. Kualitas Produk
2. Varian produk
3. Gaya dan Desain Produk

(Kotler dan Amstrong, 2021) | Skala Likert |
| 4 | Kinerja UKM (Y) | Kinerja UKM secara khusus merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba.(Sucipto, 2019) | 1. Peningkatan penjualan
2. Peningkatan profit
3. Pertumbuhan memuaskan

(Hutagalung, 2014)  | Skala Likert |

**3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian Menurut (Sugiyono,2016) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini diperlukan data guna mendukung penulisan menuju sasaran yang hendak dicapai, yaitu :

* 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada para UKM di Kecamatan tanjung Morawa.

* 1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi baik dari buku, jurnal, dan informasi dari internet untuk mendukung penelitian ini.

# 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Menurut (Ali, 2019) teknik pengumpulan data adalah “Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan metode observasi adalah metode teknikl pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek yang sedang diteliti kemudian dilakukan pencatatan tentang apa yang sedang diamati.

1. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) yaitu metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur sesuai dengan kuesioner yang telah disediakan. Pengguna teknik ini dengan pertimbangan agar jawaban yang diberikan oleh responden tidak biasa dari yang seharusnya untuk diukur.

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) Menurut Sugiyono (2016:142) yang dimaksud merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert, skala ini umumnya menggunakan 5 (lima) angka penelitian yaitu :

**Tabel 3.4**

**Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif jawaban | **Bobot** |
| Sangat Setuju  | 5 |
| Setuju  | 4 |
| Ragu-Ragu | 3 |
| Tidak Setuju  | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

# 3.7 Teknik Analisis Data

**3.7.1 Uji Validitas**

Menurut (Arikunto, 2017:211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut (Sugiyono, 2016:178) Kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila kolerasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,3 ketas. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya.

* + 1. **Uji Realibitas**

Menurut (Arikunto, 2017) uji reliabilitas adalah uji yang digunkan dalam mengukur instrumen apakah sudah cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Dengan kata lain, realibilitas instrumen mencirikan tingkat konsitensi. Nilai koefisien yang baik adalah 0,6. Pengukuran validitas dan realibilitas mutlak dilakukan karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel, maka dipastikan hasil penelitiannya tidak akan valid dan realibel.

# 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Karena data yang baiik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut (Ghozali 2018) ada dua cara untuk menguji distribusi data, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat histrogan residualnya. Pengambilam keputusan distribusi data menurut (Ghozali 2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H dapat disimpulkan data residusal terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka H dapat disimpulkan data redusial terdistribusi normal.
3. **Uji Heterokodestisitas**

Uji Heterokodestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heterokodestisitas, yaitu uji grafik plot, uji glejser, uji white. Pengujian pad penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya STRESID. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila tidak ada pola yang jekas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali 2018).

1. **Uji Multikolinearitas**

Sugiyono (2018:115) uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dan dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

**3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi liner berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk regresi. Variabel independen dilambangkan dengan X sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y. Untuk pengukurannya dengan menggunkan persamaan rumus regresi linier berganda. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

**Y = a + b1X1 + b2X2+ b3X3+ e**

Keterangan :

Y : Variebal dependen (Kinerja UKM)

a : nilai konstanta

b1X1 : nilai koefisien regresi Media Sosial

b2X2 : nilai koefisien regresi*Human Capital*

b3X3 : nilai koefisien regresi Inovasi Produk

e : Tingkat Kesalahan (variebel pengganggu)

* + 1. **Uji Hipotesis**
1. **Uji Parsial (Uji t)**

Uji secara persial digunakan untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh lokasi (X1), inovasi produk (X2) dan harga (X3) sebagai variabel bebas terhadap keunggulan bersaing (Y) sebagai variabel terikat.

*r n* 2

*n*  2

t=

Keterangan:

t = thitung yang diujikan dengan ttabel

r = Nilai koefisien korelasi antara X dan Y

 n = Jumlah sampel

1. **Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Sugiyono (2018:264) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Rumusnya adalah :

F =$\frac{R2/K}{\left(1-R2\right)(n-k-1)}$

Keterangan :

Fh = Fhitungyang akan dibandingkan dengan Ftabel

R = Koefisien korelasiganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian hipotesis :

* 1. Jikathitung< ftabelHo di tolak maka ada pemgaruh signifikan antara variabel x dan y
	2. Jika thitung>ttabelha di tolak maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y
1. **Uji Determinasi *(R2)***

Menurut (Sanusi, 2017) “Koefisien determinasi digunakan untuk melihat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen, nilainya dapat positif dan negatif.

*D = r2* x 100%

Dimana :

D = Koefesien determinasi

*r2*= Koefesien korelasi yang dikuadratkan